

“PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika
Sebagai Salah Satu Prasyarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



OLEH :

WILIAM IRAWAN
NPM : 12126003

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK DARMA CENDIKA
SURABAYA
2016**

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.



“PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika
Sebagai Salah Satu Prasyarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

WILIAM IRAWAN
NPM : 12126003

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK DARMA CENDIKA
SURABAYA
2016**

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.





LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Wiliam Irawan
NPM : 121216003
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
JudulSkripsi : "Penilaian Kinerja Keuangan, dengan Metode Analisis
System Du PontPada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk"

SKRIPSI INI DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU
SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI

Pembimbing I
Tanggal ,

(Nadya Yuristanti, S.E.,M.M.)

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Tanggal ,

(Dra. Jeanne A.W.,MSL,Ak.)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh **Wiliam Irawan** dengan **NPM : 12126003**

Telah diuji pada tanggal 23 July 2016

Dinyatakan **LULUS** oleh :

Ketua Tim Penguji,



(Dra. Jeanne A.W.,MSI.,Ak.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi,



(Dra. Maria Widyastuti. M.M.)

Ketua Program Studi,



(Dra. Jeanne A.W.,MSI.,Ak.)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

“PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE ANALISIS
SYSTEM DUPONT PADA PT.INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK,”

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan
Tim penguji skripsi

Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika
Jurusan Akuntansi

Pada hari Sabtu, Tanggal 23 July 2016

Disusun Oleh :

Nama : Wiliam Irawan
NPM : 12126003
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi

Nama :

1. Dra. Jeanne A.W.,MSI.,Ak. (KETUA)
2. Drs. Soedjono Rono. M.M (ANGGOTA)
3. Nadya Yuristanti S.E.,M.M (ANGGOTA)



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Wiliam Irawan
Fakultas/ Prodi : Ekonomi/ Akuntansi
NPM : 12126003
Alamat Asli : Lingk Kasri RT01 RW002, Pandaan, Pasuruan
No. Identitas : 3514110511930005

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE ANALISIS SYSTEM *DUPONT* PADA PT.INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK” adalah benar - benar karya asli saya sendiri. Skripsi ini saya buat dari berbagai sumber yang menjadi rujukan dalam skripsi ini, yang telah saya sebutkan sesuai peraturan akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan referensi pemikiran pada isi, kecuali pada tataan kalimat dan desain penulisan. Apabila kemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau memplagiat laporan orang lain, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab.

Surabaya 27 Juni 2016

Hormat saya,



Wiliam Irawan

ABSTRAK

Oleh: WILIAM

IRAWAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui kinerja keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk serta dengan menggunakan analisa system Du Pont. Adapun sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk selama lima tahun yakni pada tahun 2010 hingga 2014 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Metode yang dipakai penelitian ini adalah dengan metode kualitatif, menggunakan rasio sebagai alat bantu hitung, untuk mengintrepretasikan kinerja perusahaan dan menarik kesimpulan atas data tersebut. Teknik analisis yang dipakai adalah dengan menggunakan diagram susunan Teknis analisis *Du Pont*, dimana dengan diagram tersebut membantu menelusuri faktor yang mempengaruhi Return on Equity sebagai penilaian utama kinerja keuangan pada penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk. Pada tahun 2010 memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan tahun yang penelitian yang lain. Sedangkan pada Tahun 2013 Kinerja Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur kurang baik yang dikarenakan adanya peningkatan biaya serta kenaikan nilai selisih kurs. Kesimpulan penelitian ini, kinerja keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.Cukup Baik dengan tingkat leverage menjadi faktor peningkat Return On Equity (ROE), dan faktor penurun kinerja keuangan ada pada Total Aset Turn Over.

Kata kunci: *Penilaian Kinerja, Laporan keuangan, Analisis, DU PONT, ROE*



ABSTRACT

by : WILIAM

IRAWAN

This study aimed to know the financial performance of PT.Indofood Sukses Makmur Tbk with Du Pont Analysis System.. The samples of this research were 5 (five) Period of PT.Indofood Sukses Makmur Tbk. Financial statement from year 2010 until 2014 listed on Indonesia Stock Exchange. The analytical method use on this research is qualitative method using the result of ratio to interpreting the company performance and make a conclusion. The Analytical method use on this research is Du Pont analysis system diagram, where the diagram used to determine the factor that affect the Return On Equity as the main appraisal on this study. The result on this research showing that financial performance of PT.Indofood Sukses Makmur Tbk at the year of 2010 are more better than other year of research. While the financial permofance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk at the year of 2013 are not good because of increased cost and exchange rate.The conclusion of this study the financial performance of PT.Indofood Sukses Makmur Tbk. are pretty good with the leverage are the factor for increasing the Return On Equity and the the lowering faktor was Total Aset Turn Over

Keyword: Financial performance analysys, Financial Statement, Analysis, DU PONT, ROE



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kasih karunia- Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE ANALISIS SYSTEM *DUPONT* PADA PT.INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, nasehat dan doa dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Yustinus Budi Hermanto, M.M. selaku Rektor Universitas Katolik Darma Cendika.
2. Ibu Dra. Maria Widyastuti. M.M selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengikuti perkuliahan selama kurang lebih empat tahun ini.
3. Ibu Dra. Jeanne A.W.,MSI.,Ak.,AC, selaku Kepala Prodi Akuntansi yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta kesempatan untuk menjalani proses penyusunan skripsi
4. Ibu Nadya Yuristanti S.E.,M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, tuntunan dan masukan bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi.



5. Bapak Drs. Soedjono Rono. M.M selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan arahan, saran dan kritik terhadap skripsi penulis.
6. Seluruh dosen Universitas Katolik Darma Cendika yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan, terimakasih buat ilmu yang telah dibagikan kepada penulis, dan bisa menjadi bekal untuk kehidupan di masa yang akan datang.
7. Seluruh staf Karyawan Universitas Katolik Darma Cendika yang telah membantu selama menuntut ilmu di lingkungan kampus.
8. Papa (alm) dan Mama, terkasih yang telah membesarkan, mendidik dan mengasuh penulis dengan penuh kesabaran, penuh kasih sayang, selalu berdoa buat penulis dan mendukung, memberi semangat untuk perjalanan kehidupan penulis, menjadi pelita buat penulis.
9. Ko Luky dan Ko Jef yang mensupport dan menyemangati dalam proses pengerjaan skripsi
10. Vincentius Arta Wijaya Bro Roni, Bro Michael dan teman-teman kantor terkasih yang sudah memberikan pengalaman hidup yang luar biasa, dan bisa menjadi contoh yang baik buat penulis.
11. Shirley, Hendri , Bryan dan Herry, sebagai teman seperjuangan dan saling mensupport satu sama lain dalam pengerjaan skripsi
12. Teman-teman anggota KKN, yang telah membantu memberikan pengalaman dalam membentuk karakter menghadapi dunia luar.
13. Pak Theo ,pak Yuli dan pak Tony yang memberikan inspirasi dalam proses pengerjaan skripsi



Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

14. Dan seluruh saudara, teman, sahabat yang tidak penulis sebutkan terimakasih selalu member semangat, dukungan dan doa untuk penulis
15. Pramesti dan kak Megui bagian admin fakultas ekonomi yang telah banyak membantu mengurus dan menjadwal Ujian Proposal maupun Sidang Skripsi.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR PUSTAKA.....	79
DAFTAR LAMPIRAN	80
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4





1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Laporan Keuangan.....	7
2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	7
2.1.1.2 Tujuan Laporan Keuangan	9
2.1.1.3 Komponen Laporan Keuangan.....	9
2.1.1.4 Keterbatasan Laporan Keuangan.....	11
2.1.2 Kinerja Keuangan.....	13
2.1.3 Analisis Laporan Keuangan	14
2.1.3.1 Urutan-urutan dalam menganalisis laporan keuangan .	15
2.1.3.2 Manfaat Analisis Laporan Keuangan.....	16
2.1.4 Metode Analisis Du Pont	16



2.3 Kerangka Pemikiran	28
BAB III	29
METODOLOGI PENELITIAN.....	29
3.1 Obyek Penelitian	29
3.2 Pendekatan Penelitian dan Sumber Data.....	29
3.3 Variabel Penelitian	29
3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran.....	29
3.5 Populasi dan Sampel	30
3.6 Metode dan Teknis Analisis Data	31
BAB IV	37
HASIL PENELITIAN.....	37
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	37
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	37
4.1.2 Visi dan Misi	37
4.1.3 Struktur Organisasi	40



4.2.1 Rasio Profitabilitas	42
4.2.2 Rasio Aktivitas	52
4.2.3 Rasio Solvabilitas	64
4.3 Pembahasan dan Analisa Data	72
BAB V	76
PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran.....	77



TABEL 4.2.1.1 Hasil ROE	44
TABEL 4.2.1.2 Hasil ROI.....	45
TABEL 4.2.1.3 Hasil NPM.....	47
TABEL 4.2.1.4 Hasil OPM.....	48
TABEL 4.2.1.5 Hasil TR	49
TABEL 4.2.1.6 Hasil GPM.....	50
TABEL 4.2.1.7 Hasil OER	52
TABEL 4.2.2.1 Hasil TATR.....	53
TABEL 4.2.2.2 Hasil FATR	54
TABEL 4.2.2.3 Hasil NPPER.....	56
TABEL 4.2.2.4 Hasil OAR.....	57
TABEL 4.2.2.5 Hasil WCR	58
TABEL 4.2.2.6 Hasil ITR.....	59
TABEL 4.2.2.7 Hasil DIOH	61
TABEL 4.2.2.8 Hasil Account Receivable Collection Period	62



TABEL 4.2.3.1 Hasil Leverage.....	64
TABEL 4.2.3.2 Hasil D2E	66
TABEL 4.2.3.3 Hasil D2A.....	67
TABEL 4.2.3.4 Hasil TIE	69
TABEL 4.2.3.5.1 Faktor TECR	70
TABEL 4.2.3.5.2 Hasil TECR	71



GAMBAR 2.1 Diagram Pyramid Metode Du Pont	42
GAMBAR 4.1 Struktur Organisasi PT.Indofood Sukses Makmur Tbk	42
GAMBAR 4.2.1.1 Tingkat ROE.....	44
GAMBAR 4.2.1.2 Tingkat ROI.....	45
GAMBAR 4.2.1.3 Tingkat NPM.....	46
GAMBAR 4.2.1.4 Tingkat OPM	48
GAMBAR 4.2.1.5 Tingkat TR.....	49
GAMBAR 4.2.1.6 Tingkat GPM	50
GAMBAR 4.2.1.7 Tingkat OER.....	51
GAMBAR 4.2.2.1 Tingkat TATR	53
GAMBAR 4.2.2.2 Tingkat FATR	54
GAMBAR 4.2.2.3 Tingkat NPPER	55
GAMBAR 4.2.2.4 Tingkat OAR	57
GAMBAR 4.2.2.5 Tingkat WCR.....	58
GAMBAR 4.2.2.6 Tingkat ITR	59



GAMBAR 4.2.2.8 Tingkat Account Receivable Collection Period	62
GAMBAR 4.2.2.9 Tingkat Account Payable Collection Period	63
GAMBAR 4.2.3.1 Tingkat Leverage	64
GAMBAR 4.2.3.2 Tingkat D2E	65
GAMBAR 4.2.3.3 Tingkat D2A	67
GAMBAR 4.2.3.4 Tingkat TIE	69
GAMBAR 4.2.3.5 Tingkat TECR	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan pastinya memiliki visi dan misi, dimana visi tersebut adalah memajukan perusahaan dan mengembangkan lingkungan di sekitarnya. Lingkungan yang dimaksud adalah masyarakat, yang menikmati produk perusahaan tersebut, serta para investor, yang mana adalah pihak eksternal perusahaan yang memasukkan kelebihan dana mereka. Misi dari perusahaan pada umumnya adalah bagaimana perusahaan menghasilkan produk yang berkualitas yang disukai masyarakat dan menata manajemen dalam perusahaan agar dapat tercapai efektifitas dari kinerja perusahaan.

Manajemen keuangan salah satu bentuk manajemen perusahaan tersebut. Manajemen keuangan merupakan faktor penting berkaitan dengan perkembangan perusahaan. Manajemen keuangan memiliki peranan penting dalam melakukan penilaian keuangan perusahaan. Penilaian keuangan yang tepat mampu memberikan gambaran terhadap kondisi perusahaan. Gambaran perusahaan ini juga menjadikan perusahaan mengerti posisinya jika dibandingkan perusahaan lain yang ada dalam industri yang sama. Kesalahan menilai posisi perusahaan dapat menyebabkan kerugian dan dalam kondisi ekonomi yang berkembang pesat serta nilai tukar yang melemah dapat menyebabkan perusahaan tersebut gulung tikar.

Objek penilaian keuangan dalam sebuah perusahaan adalah laporan keuangan perusahaan tersebut, laporan keuangan meliputi bagian dari proses





laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil final dari proses akuntansi yang berisikan informasi perkembangan perusahaan dalam bentuk data kuantitatif yang menerangkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha selama suatu periode akuntansi tertentu maupun pergerakan dalam posisi keuangan perusahaan dari periode sebelumnya, dimana penyajiannya harus wajar, tidak memberikan informasi bias, mudah dimengerti dan dapat diterima umum. Adapun laporan keuangan terdiri atas 5 bagian yakni laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Dari 2 jenis laporan keuangan, yakni laba rugi dan neraca akan terlihat posisi aset dan tingkat perolehan keuntungan perusahaan. Sedangkan 3 jenis laporan keuangan yang lain berperan serta dalam keberlangsungan perusahaan seperti permodalan dan ketersediaan kas, dimana banyak perusahaan yang tidak memiliki laba namun masih dapat bertahan dari ketersediaan kas dan permodalan perusahaan untuk keperluan pembiayaan baik operasional maupun non operasional.

Tujuan dari laporan keuangan sendiri, menurut PSAK Revisi tahun 2013 adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, besar kalangan pengguna laporan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Informasi atas laporan keuangan merupakan dasar pertimbangan dan bahan evaluasi untuk perencanaan perusahaan kedepan baik untuk keperluan investasi ataupun perencanaan target penjualan serta penganggaran.

Pihak manajemen perusahaan melakukan analisis atas laporan keuangan untuk melihat bagaimana perkembangan perusahaan. Analisis laporan



keuangan lebih mampu membuktikan keberlangsungan dari perusahaan dibandingkan hanya dengan melihat laba perusahaan tersebut. Analisis laporan keuangan dilakukan dengan membuat sebuah rasio atas perbandingan unsur-unsur laporan keuangan. Rasio tersebut, yang disebut sebagai rasio keuangan, akan menunjukkan tingkat-tingkat tertentu dari aspek-aspek dalam perusahaan. Rasio tersebut digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas.

Dalam melakukan analisis, dapat dilakukan dengan beberapa teknik yakni dengan menggunakan data kinerja masa lalu untuk masa tertentu, ataupun dengan forecasting melalui teknik matematika dan data statistik. Forecasting seringkali menyebabkan kesalahan karena rendahnya prediksi masa depan karena data statistik masa lalu. Perbandingan kinerja merupakan salah satu teknik untuk melakukan analisis sendiri, yakni dengan membandingkan perusahaan satu dengan perusahaan, baik secara internal yakni pada anak perusahaan, maupun membandingkan dengan pihak eksternal yakni dengan perusahaan dengan jenis industri yang sama. Industri yang sama diperlukan agar perbandingan dapat lebih relevan, dan terarah.

Salah satu metode analisis laporan keuangan yakni Analisis *Du Pont*, merupakan analisis yang menjelaskan berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kinerja perusahaan. Analisis ini juga melihat secara lebih dalam atas kemampuan perusahaan dari segi-segi tertentu seperti tingkat *Total Assets Turn Over* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Investment* (ROI). Objek dalam penelitian ini adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk, yang mana perusahaan ini merupakan industri yang bergerak di bidang *food and*



beverages. Ditengah perkembangan industri *food and beverages* yang semakin meningkat, PT Indofood Sukses Makmur Tbk. merupakan salah satu perusahaan yang memiliki produk yang banyak dikenal oleh masyarakat, dimana produk-produknya, terutama mie instan sangat digemari oleh konsumen. Fakta ini menarik perhatian peneliti untuk melihat bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan dari PT.Indofood Sukses Makmur Tbk yang terkenal di mata masyarakat. Dari fakta tersebut, penulis hendak meneliti bagaimanakah kinerja keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk yang merupakan perusahaan *food and beverages* terkenal. Atas dasar latar belakang di atas, penulis mengambil judul **“Penilaian Kinerja Keuangan dengan Metode Analisa System Du Pont pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penilaian kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan metode analisa sistem Du Pont.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah Untuk mengetahui penilaian kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan metode analisa sistem Du Pont.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharap dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang pembacaan laporan keuangan dan metode *Du Pont* dalam pengaruhnya untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan.

b. Bagi PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.

1. Sebagai bahan revaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan
2. Mendorong terciptanya sebuah perkembangan perusahaan melalui peningkatan berbagai faktor yang menjadi penentu tingkat profitabilitas perusahaan.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan membuat para pemakai laporan keuangan dapat menilai bagaimanakah melihat kondisi perusahaan serta membantu dalam membuat keputusan, khususnya dalam bidang investasi

c. Bagi Universitas Katolik Darma Cendika

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang sangat berharga bagi pihak universitas sebagai tambahan perbendaharaan referensi dan mungkin dapat memberikan ide untuk pengembangan lebih lanjut bagi rekan-rekan yang mengadakan penelitian dalam bidang yang berkaitan dengan tulisan peneliti di masa mendatang.





1.5 Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah berupa data sekunder yakni laporan keuangan yang telah diaudit PT.Indofood Sukses Makmur Tbk. selama lima periode tepatnya tahun 2010-2014 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Tolak ukur pada penelitian metode analisis *Du Pont System* yang dipakai pada penelitian ini berpusat pada perkembangan ROE, dengan perhitungan rasio lain sebagai pembantu untuk menjelaskan penyebab terjadinya kenaikan atau penurunan ROE yang berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut PSAK No 1 Revisi 2013, Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan, yang meliputi laporan neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari pelaporan keuangan. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi: aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan arus kas.

Menurut Kasmir (2015: 2), dalam pengertian sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode waktu tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan ada tanggal



tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Menurut Fahmi (2012: 2) “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan”. Konsep menurut Fahmi menyatakan bahwa manajemen menyajikan laporan keuangan dan pihak luar perusahaan memanfaatkan informasi tersebut untuk membantu membuat sebuah keputusan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012: 5), “Laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas”. Tujuan umum dari laporan keuangan adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan yang ekonomis bagi penggunanya. Untuk dapat mencapai tujuan ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari aset, kewajiban, beban, pendapatan, perubahan ekuitas dan arus kas. Informasi tersebut diikuti dengan catatan yang akan membantu pengguna memprediksi arus kas di masa mendatang. Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur atas informasi keuangan suatu perusahaan yang mana merupakan bentuk hasil kerja dan tanggung jawab perusahaan kepada pemilik guna keperluan pengambilan keputusan.



2.1.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir, dalam bukunya, Analisis Laporan Keuangan (2015: 11) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan juga aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan pada periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

2.1.1.3 Komponen Laporan Keuangan

Menurut PSAK No.1 (2012: 6) Laporan Keuangan yang lengkap yang disusun oleh manajemen suatu perusahaan harus meliputi komponen-komponen berikut ini:





1. Neraca (Laporan Posisi Keuangan)

Laporan posisi keuangan adalah suatu laporan yang sistematis tentang aktiva (*assets*), hutang (*liability*) dan modal sendiri. Menurut Lyn dan Aileen dalam Fahmi (2012: 3) Neraca menunjukkan posisi keuangan-aktiva, utang dan ekuitas pemegang saham suatu perusahaan pada tanggal tertentu seperti pada akhir triwulan atau akhir tahun.

2. Laporan laba rugi

Pengertian laporan laba rugi menurut James dalam Kasmir (2015: 45), adalah ringkasan pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu diakhiri dengan laba atau rugi pada periode tersebut. Laporan laba rugi dibuat dalam satu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan biaya yang dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.

3. Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu. Laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang

berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas (Kasmir, 2015: 29).

5. Catatan atas laporan keuangan.

Menurut Kasmir, laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya, terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dulu agar tidak timbul kesalahan tafsir atas komponen tersebut.

2.1.1.4 Keterbatasan Laporan Keuangan

Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan dapat saja memiliki kelemahan yang menjadi keterbatasan laporan keuangan itu sendiri. Pengguna laporan keuangan sendiri dituntut agar mampu memahami dan menyadari keterbatasan tersebut agar informasi dalam laporan keuangan dapat dipahami secara maksimal dan menghindari adanya kesalahpahaman dalam mengambil kesimpulan atas laporan keuangan. Adapun menurut PAI dalam Fahmi (2012;10) Sifat dan keterbatasan laporan adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan bersifat historis yaitu merupakan laporan atas kejadian yang telah lewat. Karenanya, laporan keuangan tidak dapat dianggap sebagai satu-satunya sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.





2. Laporan keuangan bersifat umum dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu.
3. Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan.
4. Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material. Demikian pula penerapan prinsip akuntansi terhadap suatu fakta atau pos tertentu mungkin tidak dilaksanakan jika hal itu tidak menimbulkan pengaruh yang material terhadap kelayakan laporan keuangan.
5. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian, bila terdapat beberapa kemungkinan kesimpulan yang tidak pasti mengenai penilaian suatu pos, lazimnya dipilih alternatif yang menghasilkan laba bersih atau nilai aktiva yang paling kecil.
6. Laporan keuangan lebih menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa transaksi daripada bentuk hukumnya (formalitas, *substances over form*).
7. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis dan pemakai laporan diasumsikan memahami bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan.
8. Adanya berbagai alternatif metode akuntansi yang dapat digunakan menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber-sumber ekonomis dan tingkat kesuksesan antar perusahaan.

2.1.2 Kinerja keuangan

Menurut Fahmi (2012: 2), “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Adapun menurut Munawir (2010: 5) “Kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa rasio keuangan perusahaan”. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Perusahaan mempunyai tujuan yaitu untuk mencapai keuntungan maksimal.

Menurut Mulyadi dikutip dalam Prayitno (2010:9) untuk mengukur kinerja keuangan secara kuantitatif ada beberapa macam ukuran, yakni:

1. Ukuran kriteria tunggal

Ukuran kriteria tunggal (*single criteria*) adalah ukuran kinerja yang hanya menggunakan satu ukuran untuk menilai kinerja manajer.

2. Ukuran kriteria beragam

Ukuran kriteria beragam (*multiple criteria*) adalah ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran untuk menilai kriteria manajer.



3. Ukuran kriteria gabungan

Ukuran kriteria gabungan (*composite criteria*) adalah ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran, untuk memperhitungkan bobot masing-masing ukuran dan menghitung rata-ratanya sebagai ukuran yang menyeluruh kinerja manajer.

2.1.3 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2015: 190), pengertian analisis laporan keuangan adalah proses menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data non-keuangan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Harison Jr (2011:243) tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk memprediksi kinerja masa depan entitas, maka masuk akal untuk mulai memetakan trend dari masa lalu

Lebih lanjut lagi, Menurut Bernstein dalam Harahap (2015: 190) “Analisis Laporan Keuangan mencakup penerapan metode dan teknik analisis data atas laporan keuangan dan data lainnya untuk melihat dari laporan itu ukuran-ukuran dan hubungan tertentu yang sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan”. Foster dalam Harahap (2015: 193) mengemukakan pengertian laporan keuangan sebagai suatu kegiatan mempelajari hubungan-hubungan di dalam suatu set laporan keuangan pada suatu saat tertentu dan kecenderungan-kecenderungan dari hubungan ini



sepanjang waktu. Definisi menurut Foster tersebut menerangkan adanya hubungan dalam pos-pos laporan keuangan yang dapat dilihat melalui analisa laporan keuangan.

2.1.3.1 Urutan-urutan dalam menganalisis laporan keuangan

Menurut Kasmir, langkah-langkah dalam analisa laporan keuangan adalah sebagai berikut,

1. Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan selengkap mungkin, baik untuk satu periode maupun beberapa periode;
2. Melakukan pengukuran-pengukuran atau perhitungan-perhitungan dengan rumus-rumus tertentu, sesuai dengan standar yang biasa digunakan secara cermat dan teliti, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar tepat;
3. Melakukan perhitungan dengan memasukkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan secara cermat;
4. Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dibuat;
5. Membuat laporan tentang posisi keuangan perusahaan;
6. Memberikan rekomendasi yang dibutuhkan sehubungan dengan hasil analisis tersebut.



2.1.3.2 Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Laporan Keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan, adapun dengan menganalisa laporan keuangan, Menurut Fahmi (2012;109) manfaat Analisis Rasio Keuangan yang dapat diambil adalah:

1. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif.
4. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

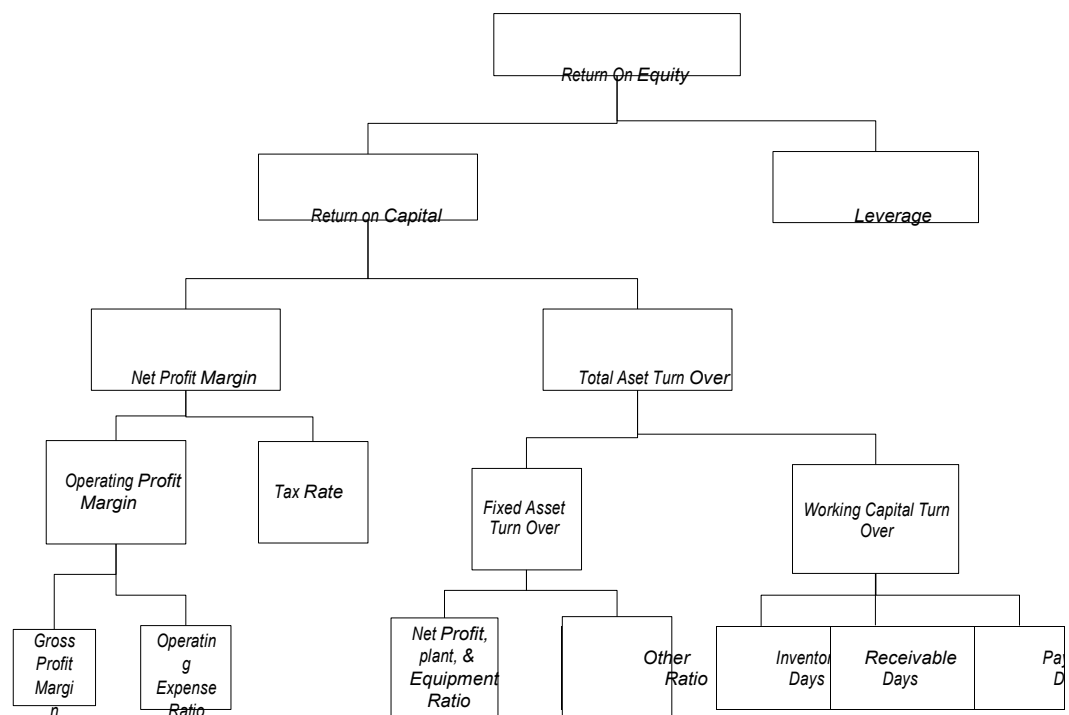
2.1.4 Metode Analisis *Du Pont*

Analisis *Du Pont* merupakan analisis yang berasal dari Perusahaan Kimia *Du Pont* yang mana merupakan hasil kerja dari seorang ahli kelistrikan F.Donaldson yang bergabung di perusahaan *Du Pont* pada Tahun 1914.



Menurut Sudana (2011:24) “*Du Pont analysis* memperlihatkan bagaimana hutang, perputaran aktiva dan profit margin dikombinasikan untuk menentukan *Return On Equity*”. Analisis *Du Pont* pada dasarnya hampir sama dengan analisis rasio namun lebih integratif dalam menilai kesatuan pengaruh variable dalam rasio.

Gambar 2.1 Diagram Pyramid Metode Du Pont



Sumber : (R.Callahan;2012)

Dari representasi diatas, terlihat bagaimana pemetaan atas rasio keuangan yang dipakai dalam analisis dupont. Representasi khusus tersebut didasarkan pada analisis Professor John Affleck-Graves dalam Kevin. R.Calahan yang menjelaskan bahwa Analisis *Du Pont System* merupakan

integrasi dari beberapa analisis rasio yakni rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas.

Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas, sesuai dengan namanya, merupakan perhitungan mengenai bagaimana tingkat keuangan yang didapat oleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

Return on Equity (ROE)

Rasio ini menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \text{ROI} \times \text{Leverage}$$

Return On Capital (ROI)

Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diukur melalui tingkat penggunaan aktiva.

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Asset Turn Over}$$

Net Profit Margin (NPM)

Angka pada rasio ini menunjukkan berapa besar persentase pendaparan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin



besar angka yang dihasilkan, menunjukkan kinerja yang semakin baik.

$$NPM = \frac{Net\ Income}{Sales}$$

Operating Profit Margin (OPM)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba operasi sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan oleh setiap rupiah penjualan.

$$OPM = \frac{Operating\ Profit\ Before\ Interest\ and\ Taxes}{Sales}$$

Tax Rate (TR)

Rasio ini digunakan untuk menilai tingkat perolehan pajak yang diperoleh dari penerimaan bersih sebelum pajak.

$$Tax\ Rate = \frac{Income\ Tax\ Expense}{Income\ Before\ Taxes}$$

Gross Profit Margin (GPM)

Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan kotor yang diperoleh pada setiap penjualan yang ada.

$$GPM = \frac{Gross\ Profit}{Sales}$$



Operating Expense Ratio (OER)

Rasio ini berguna untuk menilai seberapa besar pengaruh biaya umum dan admin terhadap penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.

$$\text{OER} = \frac{\text{Biaya Umum dan Admin}}{\text{Penjualan}}$$

Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2012;114) rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Total Asset Turn Over Ratio (TATR)

Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan yang mana melihat kemampuan perusahaan menggunakan semua aktiva untuk menciptakan penjualan.

$$\text{TATR} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Fixed Asset Turnover Ratio (FATR)

Rasio ini menunjukkan seberapa besar tingkat perputaran aktiva tetap dan menganalisa dampaknya terhadap laporan keuangan.





$$\text{FATR} = \frac{\text{Fixed Asset Turnover Ratio}}{\text{Fixed Asset Turnover Ratio}}$$

Net Property, Plant, and Equipment Ratio (NPPER)

Rasio ini melihat pemanfaatan aktiva terdepresiasi, untuk menilai perusahaan untuk menghasilkan setiap satuan laba. Perbedaan dengan fixed aset adalah NPPER hanya menggunakan aktiva terdepresiasi

$$\text{NPPER} = \frac{\text{Net Property, Plant, and Equipment Ratio}}{\text{Net Property, Plant, and Equipment Ratio}}$$

Other Asser Ratio (OAR)

Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva lain-lain yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan satuan laba.

$$\text{OAR} = \frac{\text{Other Asser Ratio}}{\text{Other Asser Ratio}}$$

Working Capital Ratio (WCR)

Rasio ini dipergunakan untuk mengukur kemampuan modal kerja untuk menghasilkan satuan laba.

$$WCR = \frac{\text{Average Inventory} + \text{Accounts Receivable}}{\text{Average Daily Sales}}$$

Inventory Turnover Ratio (ITR)

Rasio ini melihat sejauh mana tingkat perputaran persediaan yang dimiliki oleh perusahaan

$$ITR = \frac{\text{Cost of Goods Sold}}{\text{Average Inventory}}$$

Days of Inventory on Hand (DIOH)

Rasio ini digunakan untuk menghitung dalam satuan hari, waktu yang diperlukan untuk melakukan perputaran persediaan. Tujuannya adalah untuk mencapai keseimbangan dalam penyimpanan persediaan dengan tingkat pengeluaran persediaan.

$$DIOH = \frac{\text{Average Inventory}}{\text{Cost of Goods Sold} / 365}$$

Account Receivable Collection Period

Rasio ini menunjukkan seberapa cepat perusahaan mampu untuk melakukan efektifitas penagihan piutang.





$$\text{Account Receivable Collection Period} = \frac{\text{Average Accounts Receivable} \times 365}{\text{Net Credit Sales}}$$

Account Payable Collection Periode

Rasio ini memperlihatkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pembayaran atas pembelian kredit dengan penjualan kredit.

$$\text{Account Payable Collection Period} = \frac{\text{Average Accounts Payable} \times 365}{\text{Net Credit Purchases}}$$

Rasio Solvabilitas

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang atau jangka pendek jika perusahaan dilikuidasi. Kemampuan pendanaan perusahaan juga termasuk dalam rasio ini. Macam-macam rasio dalam analisa ini adalah sebagai berikut,

Leverage (Equity Multiplier)

Rasio ini menggambarkan seberapa besar pendanaan aset dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki oleh perusahaan.

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Assets}}{\text{Equity}}$$

Debt to Equity (D2E)

Debt to Equity ratio menurut Joel G.Siegel dan Jae K dalam Fahmi didefinisikan sebagai “Ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor”.

$$D2E = \frac{\text{Debt}}{\text{Equity}}$$

Debt to Total Assets (D2A)

Rasio ini menggambarkan sejauh mana aktiva dapat menutupi hutang kepada pihak luar

$$D2A = \frac{\text{Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Times Interest Earner Ratio (TIE)

Rasio ini menunjukkan kemampuan pendapatan perusahaan untuk menutupi bunga dari dana pinjaman,

$$TIE = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest Expense}}$$

Times Burden Covered Ratio (TECR)

Rasio ini hampir mirip dengan Rasio TIE, namun dengan memperhatikan pokok hutang dari bunga yang dibayarkan.



$$TECR = \frac{I_{2022} + \frac{Prioritaspasheet}{1 - 0.05}}$$

Current Ratio

Current ratio adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

Quick Current Ratio

Quick ratio (acid test ratio) adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti daripada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap sebagai aktiva lancar yang paling lama menjadi kas.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}$$

2.2 Jurnal Penelitian Terdahulu

Penerlitan terdahulu merupakan salah satu dasar dalam penelitian jika ada penelitian yang sejenis sebagai tambahan acuan dalam penelitian. Adapun jurnal penelitian terdahulu sebagai berikut,





1. Penelitian terdahulu yang diambil oleh penulis adalah penelitian oleh ryandra, Mangestu, dan topowijono dengan judul “Analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Du pont system*(studi pada UD.Az Zahra Food periode Tahun 2011-2013”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan UD.Az.Zahra Food pada tahun 2011-2013 yang dianalisa menggunakan analisis *Du Pont System* masih berada dalam kondisi yang kurang baik. Analisa *Du Pont* yang digunakan menggambarkan adanya peningkatan NPM, ROI dan ROE namun dalam jumlah yang kecil. Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan untuk mengurangi adanya biaya operasional pada barang-barang yang kurang berdaya serap tinggi terhadap penjualan.

2. Penelitian Terdahulu berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Lianto (Universitas Ma Chung Malang;2013) dengan judul “Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan *Analisis Du Pont*”. Ruang lingkup penelitian tersebut berfokus pada perbandingan Laporan Keuangan perusahaan rokok yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, yakni PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan PT.Gudang Garam Tbk. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas ditinjau dari analisa *Du pont*. Hasil pada penelitian

tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT.Hanjaya Mandala Sampoerna pada tahun 2008 hingga 2010 lebih baik jika dibandingkan dengan PT.Gudang Garam Tbk. Salah satu penyebabnya bahwa PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk memiliki Kegiatan pemasaran yang lebih efektif

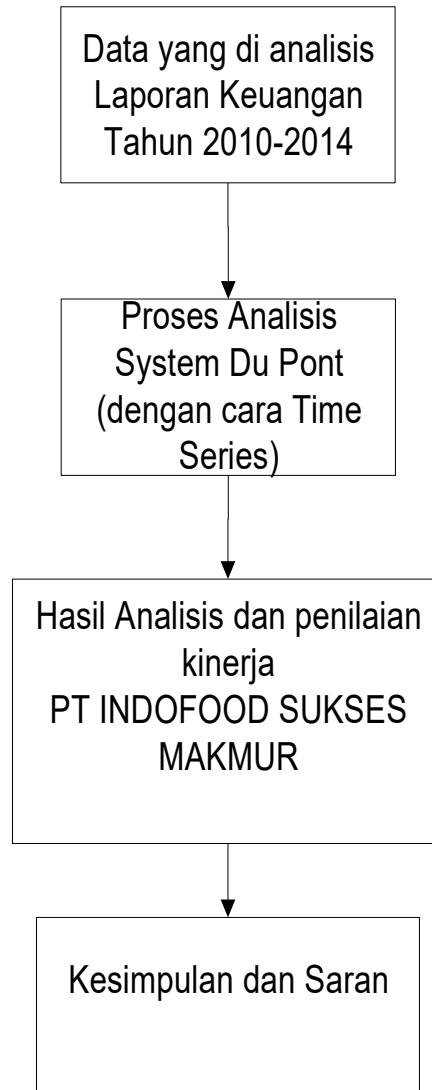
Penelitian tersebut menjadi dasar penulis untuk melakukan penelitian dengan persamaan dan perbedaan sebagai berikut

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian

Persamaan	Perbedaan
Penelitian ini menggunakan jenis analisis <i>Du Pont system</i> , sehingga proses final penggunaan metode analisa memiliki kesamaan.	Pada Penelitian ini menambahkan beberapa rasio yang belum dibahas pada penelitian sebelumnya seperti <i>Fixed aset turn over</i> , <i>gross profit margin</i> untuk melengkapi dan membantu penjelasan dalam hasil penelitian.
Variable utama yang digunakan dalam penelitian ini sama yakni ROE,ROI,NPM,TATO(TATR), dan <i>Leverage(equity multiplier)</i>	Ruang Lingkup penelitian diperluas menjadi 5 tahun,jika dibandingkan penelitian sebelumnya yang hanya 3 tahun, dan penelitian ini berfokus pada 1 perusahaan untuk meningkatkan fokus penelitian sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih baik
Hasil penelitian ini akan memiliki manfaat yang sama yakni untuk melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan serta faktor apakah yang membuat kinerja keuangan menjadi menurun ataupun meningkat	Pengelompokan pada metode teknik analisis data yakni rasio profitabilitas, aktivitas dan rasio solvabilitas menjadikan penelitian dapat menghasilkan suatu kesimpulan dan melihat rasio mana yang memiliki pengaruh paling besar pada tingkat laba perusahaan yang diteliti

Sumber : Diolah oleh penulis

2.3 Rerangka Pemikiran



Sumber : Diolah oleh penulis





Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.